

## **KATA PENGANTAR**

Segenap puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena tim penyusun LKj Kecamatan Sungai Pinang dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Kecamatan Sungai Pinang Tahun Anggaran 2018.

Penyusunan LKj ini dilakukan guna memenuhi Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah serta Peraturan Menteri PAN Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Tekhnis Perjanjian Kerja, dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini merupakan laporan kinerja dari pelaksanaan program/kegiatan dan sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja yang dilakukan oleh Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagai SKPD dilingkungan pemerintah Kota Samarinda.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan meskipun demikian kami telah berusaha menyajikan laporan ini sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kepada para pihak yang telah membantu sampai selesainya penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, Februari 2019

ttd

**Tim Penyusun**

# DAFTAR ISI

## KATA PENGANTAR

## DAFTAR ISI

## RINGKASAN EKSEKUTIF

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pembentukan .....	5
1.2 Tugas Pokok .....	5
1.3 Fungsi .....	5
1.4 Struktur Organisasi .....	6
1.5 Lembaga / Organisasi yang mendukung pembangunan di Kecamatan .....	7
1.6 Sumber Daya Manusia .....	7
1.7 Sarana dan Prasarana .....	8
1.8 Keadaan Umum Wilayah .....	14
1.9 Pernyataan Visi dan Misi .....	18

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Penetapan Tujuan dan Sasaran .....	21
2.2 Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	23
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018 .....	25

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	27
3.2 Realisasi Anggaran .....	34

## BAB IV PENUTUP

Lampiran

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Kinerja Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018 sekaligus memenuhi amanah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisikan Gambaran Umum, Perencanaan Kinerja, dan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018 yang telah ditetapkan. Sebagai sebuah OPD yang melayani sektor publik, Kecamatan Sungai Pinang mempunyai tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis yang hendak dicapai demi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Sungai Pinang dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Tujuan merupakan Implementasi atau penjabaran dari misi dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan dan merupakan sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu. Dari uraian diatas dan mengacu dengan tujuan Kota Samarinda, maka Kecamatan Sungai Pinang menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kapasitas kemampuan dan keterampilan, jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja
2. Meningkatkan kualitas, ketersediaan sarana prasarana serta komitmen pelayanan publik yang akuntable, transparan, efisien dan efektif kepada masyarakat
3. Meningkatkan intensitas koordinasi antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah Kecamatan

Sasaran merupakan rencana tindakan dan alokasi sumber daya dan dana Pemerintah yang harus dilaksanakan agar menjadi dasar pengendalian dan

pemantauan kinerja organisasi, serta meningkatkan kesadaran organisasi terhadap kemungkinan adanya permasalahan karena tidak tercapainya harapan.

Dari uraian tersebut diatas, Kecamatan Sungai Pinang menetapkan sasaran strategis dari tujuan yang hendak dicapai, yaitu sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kapasitas kemampuan dan keterampilan , jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja
- b) Meningkatnya kualitas, ketersediaan sarana prasarana serta komitmen pelayanan publik yang akuntable, transparan, efisien dan efektif kepada masyarakat meliputi, IMB, Pertanahan, KTP, KK, Surat Waris, meja, komputer, ruang tunggu, lokasi pelayanan, tepat waktu, tepat mutu, tepat administrasi dll
- c) Meningkatnya kerjasama antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan berbagai pembangunan di wilayah Kecamatan

Pada tahun 2018 anggaran Kecamatan Sungai Pinang adalah sebesar Rp. 12.802.339.265,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 8.010.368.765,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.791.970.500,- yang dibagi kedalam 4 program yang dibagi menjadi 16 kegiatan, dengan seluruhnya terdiri dari dana APBD .

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pembentukan**

Kecamatan adalah Wilayah kerja Camat sebagai perangkat Daerah Kabupaten/Kota dan menjalankan kewenangannya sesuai yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda merupakan pemekaran dari Kecamatan Samarinda Utara. Dasar pembentukan Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda adalah Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2010.

### **1.2 Tugas Pokok**

Menurut Peraturan Walikota Samarinda Nomor 24 Tahun 2014 tentang Penjabaran, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Kecamatan Kota Samarinda, Kecamatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan juga menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

### **1.3 Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Walikota Samarinda Nomor 24 Tahun 2014 tentang Penjabaran, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Kecamatan Kota Samarinda disebutkan Kecamatan Sungai Pinang dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas mempunyai fungsi :

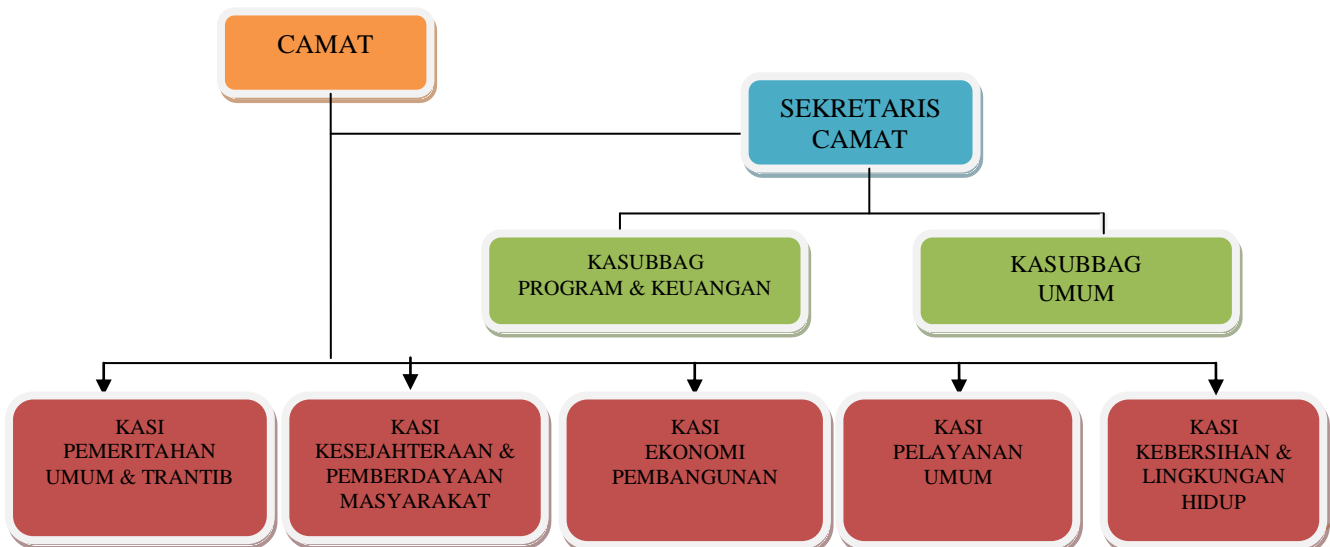
- a. Pengkoordinasian kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah Kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi yang terpadu;
- b. Pelaksanaan pembinaan terhadap kegiatan di bidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat;
- c. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan kesejahteraan rakyat;
- d. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pembangunan masyarakat;
- e. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pembangunan Kelurahan;
- f. Pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan, pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilimpahkan Walikota;

- g. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan administrasi dan pelayanan teknis kepada seluruh perangkat pemerintah Kecamatan;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintah; dan pembinaan tugas operasional Unit Pelaksana Teknis Dinas/Badan Daerah yang berada di wilayah Kecamatan.

#### 1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kecamatan Sungai Pinang sesuai Peraturan Walikota Samarinda Nomor 24 Tahun 2014 tentang Penjabaran, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Struktur Organisasi Kecamatan Kota Samarinda terdiri dari 7 Bidang dengan rincian sebagai berikut:

- **Camat.**
- **Sekretaris Kecamatan selanjutnya disebut SEKCAM terdiri atas :**
  - a. **Sub Bagian Perencanaan Program & Keuangan**
  - b. **Sub Bagian Umum**
- **Seksi Pemerintahan Umum & Trantib**
- **Seksi Kesejahteraan & Pemberdayaan Masyarakat**
- **Seksi Kebersihan & Lingkungan Hidup**
- **Seksi Ekonomi Pembangunan**
- **Seksi Pelayanan Umum**



### 1.5 Lembaga/Organisasi yang Mendukung Pembangunan di Kecamatan

Adapun lembaga/organisasi yang mendukung terlaksananya pembangunan di Kecamatan Sungai Pinang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- **TP - PKK Kecamatan Sungai Pinang**
- **Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kecamatan**
- **Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan**
- **Pramuka Kecamatan**

### 1.6 Sumber Daya Manusia

Sampai dengan 31 Desember Tahun 2018 jumlah Pegawai pada Kecamatan Sungai Pinang sebanyak 44 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.5

Pegawai Kec. Sungai Pinang Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jabatan	L	P
1	Camat		1
2	Sekcam	1	
3	Kasi Pemerintahan & Trantib	1	
4	Kasi Ekobang		1
5	Kasi Kesejahteraan & Pemberdayaan		1
6	Kasi Pelayanan Umum		1
7	Kasi Kebersihan Lingkungan	1	
8	Kasubbag Umum	1	
9	Kasubbag Perencanaan Program & Keuangan		1
10	Staf PNS	7	7
11	Staf PTTB & PTTH	7	10
	<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>23</b>

Tabel 2.6

Pegawai Kec. Sungai Pinang Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Golongan/ Jabatan	Pendidikan					
		S2	S1/D-IV	DI-DIII	SMA/MA/SMK	SMP/MTS	SD/MI
1	Camat	1	-	-	-	-	-
2	Sekcam	-	1	-	-	-	-

3	Kasi Pemerintahan & Trantib	-	1	-	-	-	-
4	Kasi Ekobang	-	1	-	-	-	-
5	Kasi PMK	-	1	-	-	-	-
6	Kasi Pelayanan Umum	-	1	-	-	-	-
7	Kasi Kebersihan Lingkungan	-	1	-	-	-	-
8	Kasubbag Umum	-	1	-	-	-	-
9	Kasubbag Perencanaan Program & Keuangan	-	-	1	-	-	-
10	Staf	-	5	-	26	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Berdasarkan data pegawai tersebut, jumlah SDM tersebut cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Sungai Pinang dari segi kuantitas, tetapi untuk dari segi kualitas harus lebih ditingkatkan dalam mencapai Pelayanan Prima karena lebih dari 50% pegawai merupakan lulusan SMA/ Setingkat SMA.

### 1.7 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Sungai Pinang dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas, dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian dalam kondisi kurang baik, namun diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 2.7 :

Sarana dan Prasarana Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda

No	Nama	Tahun	Kondisi	Asal Usul	Jumlah/Luas
1	Tanah Gedung Kantor	1995	Baik	Hibah	621 M2
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	1995	Baik	Hibah	530 M2

No	Nama	Tahun	Kondisi	Asal Usul	Jumlah/Luas
3	Kursi Rapat	1997	Rusak Berat	Hibah	8
4	Gordyn/Kray	2010	Baik	Hibah	1
5	Filling Besi/Metal	2000	Baik	Hibah	1
6	Meja Komputer	2000	Rusak Berat	Hibah	1
7	Printer	2000	Rusak Berat	Hibah	1
8	Personal Komputer (Laboratorium)	2000	Rusak Berat	Hibah	1
9	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	2001	Rusak Berat	Hibah	1
10	Lemari kayu	2001	Baik	Hibah	2
11	Lemari kayu	2001	Rusak Berat	Hibah	1
12	Meja Kayu	2001	Rusak Berat	Hibah	9
13	Kursi Rapat	2001	Rusak Berat	Hibah	2
14	Kipas Angin	2001	Rusak Berat	Hibah	1
15	Filling Besi/Metal	2004	Baik	Hibah	1
16	Lemari Kayu	2004	Rusak Berat	Hibah	1
17	Meja Kayu	2004	Baik	Hibah	1
18	Kursi Tamu	2004	Baik	Hibah	1
19	Kursi Putar	2005	Baik	Hibah	1
20	Meja Komputer	2005	Baik	Hibah	1
21	Meja Komputer	2005	Rusak Berat	Hibah	1
22	Dispenser	2005	Baik	Hibah	1
23	Personal Komputer (Laboratorium)	2005	Rusak Berat	Hibah	1
24	Mesin Ketik Lain-lain	2006	Rusak Berat	Hibah	1
25	Meja Komputer	2006	Rusak Berat	Hibah	1
26	Personal Komputer (Laboratorium)	2006	Rusak Berat	Hibah	1
27	Air Conditioning	2007	Baik	Hibah	1
28	Meja Panjang	2007	Rusak Berat	Hibah	1
29	Kursi Rapat	2007	Rusak Berat	Hibah	7
30	Kursi Plastik	2007	Rusak Berat	Hibah	1
31	Sound System	2007	Rusak Berat	Hibah	1
32	Personal Komputer	2007	Rusak Berat	Hibah	1

No	Nama	Tahun	Kondisi	Asal Usul	Jumlah/Luas
	Lain-lain				
33	Printer	2007	Rusak Berat	Hibah	1
34	Printer	2007	Baik	Hibah	1
35	Layar Film	2007	Kurang Baik	Hibah	1
36	Generator	2007	Rusak Berat	Hibah	1
37	Personal Komputer (Laboratorium)	2007	Rusak Berat	Hibah	1
38	Lemari Kaca	2008	Rusak Berat	Hibah	1
39	Lemari Kayu	2008	Rusak Berat	Hibah	2
40	Meja Kayu	2008	Baik	Hibah	1
41	Lemari Es	2008	Baik	Hibah	1
42	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	2009	Rusak Berat	Hibah	1
43	Lemari Besi	2009	Baik	Hibah	1
44	Filling Besi/Metal	2009	Baik	Hibah	2
45	Kursi Besi/Metal	2009	Rusak Berat	Hibah	1
46	Meja Podium	2009	Baik	Hibah	1
47	Kursi Rapat	2009	Baik	Hibah	2
48	Kursi Putar	2009	Baik	Hibah	2
49	Meja Biro	2009	Rusak Berat	Hibah	1
50	AC Unit	2009	Rusak Berat	Hibah	2
51	Kipas Angin	2009	Baik	Hibah	3
52	Televisi	2009	Baik	Hibah	1
53	Dispenser	2009	Baik	Hibah	1
54	Gordyn/Kray	2009	Baik	Hibah	8
55	Sound System	2009	Baik	Hibah	1
56	Stabilizer	2009	Baik	Hibah	1
57	Alat Press Laminasi	2009	Baik	Hibah	1
58	Alat Pemadam Kebakaran	2009	Baik	Hibah	2
59	Personal Komputer (Laboratorium)	2009	Rusak Berat	Hibah	1
60	Meja Kerja	2009	Baik	Hibah	2
61	Printer	2009	Baik	Hibah	1

No	Nama	Tahun	Kondisi	Asal Usul	Jumlah/Luas
62	Rak Kayu	2010	Baik	Hibah	6
63	Meja Kayu	2010	Baik	Hibah	13
64	Kursi Besi/Metal	2010	Baik	Hibah	2
65	Kursi Putar	2010	Baik	Hibah	1
66	Kursi Putar	2010	Kurang Baik	Hibah	1
67	Meja Komputer	2010	Rusak Berat	Hibah	1
68	Gordyn/Kray	2010	Baik	Hibah	6
69	Generator	2010	Kurang Baik	Hibah	1
70	Personal Komputer (Laboratorium)	2010	Rusak Berat	Hibah	2
71	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-lain	2011	Baik	Pembelian	1
72	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	2011	Baik	Hibah	1
73	Alat Penghancur Kertas	2011	Baik	Hibah	1
74	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	2011	Baik	Pembelian	1
75	Meja Rapat	2011	Baik	Pembelian	2
76	Meja Rapat	2011	Rusak Berat	Hibah	1
77	Kursi Tamu	2011	Baik	Hibah	1
78	Kursi Tangan	2011	Baik	Hibah	5
79	Kursi Tangan	2011	Rusak Berat	Hibah	3
80	Sofa	2011	Baik	Hibah	1
81	AC Unit	2011	Baik	Pembelian	8
82	AC Unit	2011	Rusak Berat	Pembelian	2
83	Sound System	2011	Rusak Berat	Pembelian	1
84	Gordyn/Kray	2011	Baik	Pembelian	12
85	Keranjang	2011	Baik	Pembelian	1
86	Alat Pemdam Kebakaran Lain-lain	2011	Baik	Pembelian	1
87	Hard Disk	2011	Rusak Berat	Pembelian	1
88	Printer	2011	Rusak Berat	Pembelian	3
89	Printer	2011	Baik	Pembelian	2
90	Kursi Hadap Depan	2011	Rusak Berat	Hibah	2

No	Nama	Tahun	Kondisi	Asal Usul	Jumlah/Luas
	Meja Kerja ( Pejabat Eselon III )				
91	Kursi Hadap Depan Meja Kerja ( Pejabat Eselon III )	2011	Rusak Berat	Hibah	8
92	Kursi Hadap Depan Meja Kerja ( Pejabat Eselon III )	2011	Rusak Berat	Hibah	2
93	Lensa Kamera	2011	Baik	Pembelian	1
94	Sound System	2011	Baik	Pembelian	1
95	Personal Komputer (Laboratorium)	2011	Baik	Pembelian	1
96	Personal Komputer (Laboratorium)	2011	Baik	Hibah	1
97	Personal Komputer (Laboratorium)	2011	Rusak Berat	Pembelian	3
98	Mesin Pemotong Fiberglas/Polyster	2012	Baik	Pembelian	3
99	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	2012	Baik	Pembelian	1
100	Mesin Ketik Listrik Portable	2012	Baik	Pembelian	2
101	Lemari Besi	2012	Baik	Pembelian	5
102	Lemari Besi	2012	Kurang baik	Pembelian	1
103	Filling Besi/Metal	2012	Baik	Pembelian	5
104	Brand Kas	2012	Baik	Pembelian	1
105	Lemari Kayu	2012	Baik	Pembelian	2
106	Meja Kayu	2012	Baik	Pembelian	6
107	Meja Kayu	2012	Kurang baik	Pembelian	4
108	Handy Cam	2012	Baik	Pembelian	1
109	Lap Top	2012	Baik	Pembelian	2
110	Printer	2012	Baik	Pembelian	2
111	Printer	2012	Rusak Berat	Pembelian	2
112	Peralatan Personal Komputer	2012	Rusak Berat	Pembelian	1

No	Nama	Tahun	Kondisi	Asal Usul	Jumlah/Luas
	Lain-lain				
113	Peralatan Jaringan Lain-lain	2012	Baik	Pembelian	1
114	Meja Kerja Pejabat Eselon III	2012	Baik	Pembelian	3
115	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	2012	Baik	Pembelian	2
116	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2012	Baik	Pembelian	1
117	Unintemuptible Power Supply (UPS)	2012	Baik	Pembelian	1
118	Personal Komputer (Laboratorium)	2012	Baik	Pembelian	1
119	Personal Komputer (Laboratorium)	2012	Rusak Berat	Pembelian	1
120	Sepeda Motor	2013	Baik	Hibah	1
121	Mesin Absen (Time Recorder)	2013	Baik	Pembelian	1
123	Rak Kayu	2013	Baik	Pembelian	1
124	Lemari Kaca	2013	Baik	Pembelian	2
125	Lemari kayu	2013	Rusak Berat	Pembelian	1
126	Papan Nama Instansi	2013	Baik	Pembelian	1
127	Bangku Tunggu	2013	Baik	Pembelian	1
128	Mesin Potong Rumput	2013	Baik	Pembelian	1
129	AC Unit	2013	Baik	Pembelian	1
130	Tangga Alumunium	2013	Baik	Pembelian	1
131	Gordyn/Kray	2013	Baik	Pembelian	1
132	Komputer (P.C Unit)	2013	Baik	Pembelian	6
133	Printer	2013	Rusak Berat	Pembelian	1
134	Printer	2013	Baik	Pembelian	4
135	Unintemuptible Power Supply (UPS)	2013	Baik	Pembelian	3
136	Camera Digital	2013	Baik	Pembelian	1
137	Stabilizer	2013	Baik	Pembelian	2

No	Nama	Tahun	Kondisi	Asal Usul	Jumlah/Luas
138	Lap Top	2014	Baik	Pembelian	4
139	Printer	2014	Baik	Pembelian	1
140	Unintemuptible Power Supply (UPS)	2014	Baik	Pembelian	1
141	Printer	2015	Baik	Pembelian	5

Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut secara faktual terdapat Sarpras dalam kondisi baik berjumlah 88, Kurang Baik 5, dan rusak berat 48. Hal ini belum mampu menunjang kegiatan yang dilaksanakan secara maksimal karena hanya 62% kondisi sarpras yang dapat digunakan secara maksimal dari jumlah sarpras yang ada. Melihat kondisi tersebut perlu kiranya untuk meningkatkan jumlah sarpras berkondisi baik sehingga kelak bisa mendukung terwujudnya visi kecamatan.

## 1.8 Keadaan Umum Wilayah

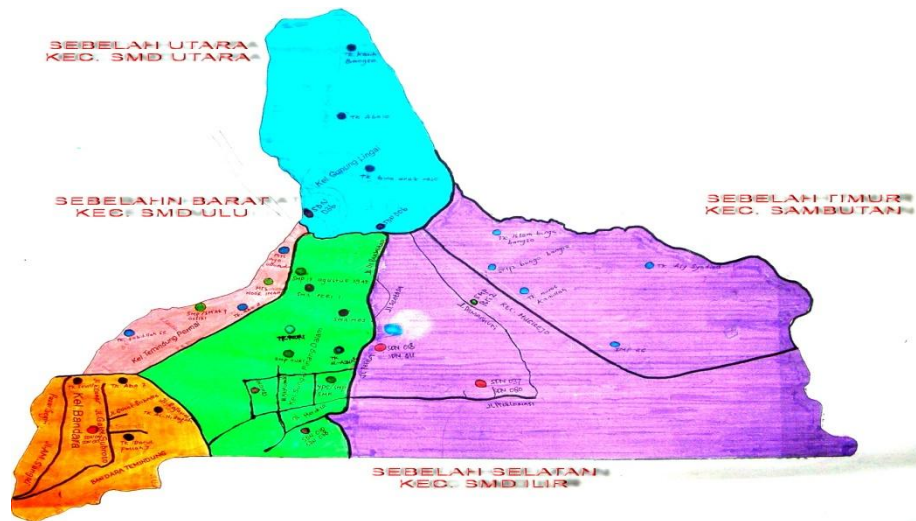
### 1.8.1 Kondisi Geografis

Kecamatan Sungai Pinang sebagai salah satu dari Sepuluh Kecamatan Daerah Kota Samarinda yang mempunyai luas wilayah 34,16 KM<sup>2</sup>. Adapun batas-batas wilayahnya adalah:

- Sebelah Utara : Kecamatan Samarinda Utara
- Sebelah Selatan : Kecamatan Samarinda Ilir
- Sebelah Barat : Kecamatan Samarinda Ulu
- Sebelah Timur : Kecamatan Sambutan

Kelurahan yang ada dibawah lingkungan Kecamatan Sungai Pinang sejak Tahun 2011 adalah 5 (lima ) Kelurahan yaitu:

- Kelurahan Temindung Permai
- Kelurahan Gunung Lingai
- Kelurahan Sungai Pinang Dalam
- Kelurahan Mugirejo
- Kelurahan Bandara



Gambar 2.1  
Peta Kecamatan Sungai Pinang

### 1.8.2 Kondisi Kependudukan

Penduduk Kecamatan Sungai Pinang per 1 Desember 2018 adalah 124.857 jiwa, adapun jumlah penduduknya per kelurahan sesuai data monografi Desember 2018 Kecamatan Sungai Pinang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Sungai Pinang  
Tahun 2018

No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
No	Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Sungai Pinang Dalam	19.301	18.891	38.192
2	Mugirejo	8.612	8.104	16.716
3	Gunung Lingai	5.485	5.515	11.000
4	Temindung Permai	8.331	7.905	16.236
5	Bandara	5.391	4.828	10.219

Jumlah penduduk terendah hingga teratas adalah :

1. Kelurahan Sungai Pinang Dalam : 38.192 Jiwa
2. Kelurahan Mugirejo : 16.716 Jiwa
3. Kelurahan Temindung permai : 16.236 Jiwa
4. Kelurahan Gunung Lingai : 11.000 Jiwa
5. Kelurahan Bandara : 10.129 Jiwa

### 1.8.3 Kondisi Sosial Budaya

Peningkatan pendidikan di wilayah Kecamatan Sungai Pinang hingga saat ini sangat berkembang hal ini didukung dari Tabel Sarana Pendidikan di Kecamatan Sungai Pinang berdasarkan Jenjang Pendidikan per-Kelurahan sebagai berikut:

Tabel 2.2

Jumlah Sarana Pendidikan Kecamatan Sungai Pinang

No	Nama Kelurahan	Jenjang Pendidikan						Jumlah
		PAUD	TK	SD / MI	SLTP / MTS	SLTA / MA	AKADEMI / PERGURUAN TINGGI	
1	Sungai Pinang Dalam	7	5	7	4	5	1	29
2	Temindung Permai	2	2	4	2	1	-	11
3	Bandara	1	2	2	-	-	-	5
4	Gunung Lingai	1	2	-	-	-	-	3
5	Mugirejo	11	5	2	2	2	-	22
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>70</b>

Perkembangan/persebaran agama di wilayah Kecamatan Sungai Pinang hingga sekarang telah dapat dikatakan mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat melalui Tabel jumlah sarana Ibadah di wilayah Kecamatan Sungai Pinang per-Kelurahan berikut :

Tabel 2.3

## Jumlah Sarana Ibadah Kecamatan Sungai Pinang

No.	Nama Kelurahan	Nama Tempat Ibadah						Jumlah
		Mesjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara	Tempekon g	
1	Sungai Pinang Dalam	13	30	4	1	-	-	48
2	Temindung Permai	8	11	4	-	-	-	23
3	Bandara	3	5	1	-	-	-	9
4	Gunung Lingai	6	7	2	-	-	-	15
5	Mugirejo	15	25	1	-	1	-	42
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>78</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>137</b>

Jumlah sarana kesehatan di wilayah Kecamatan Sungai Pinang dalam rangka melayani kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Pinang sebagai berikut:

Tabel 2.4

## Sarana Kesehatan

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH
1	PUSKESMAS	2 Buah
2	PUSBAN	2 Buah
3	KLINIK BERSALIN	3 Buah
4	DOKTER PRAKTEK	11 Buah
5	BIDAN PRAKTEK	19 Buah
6	RUMAH SAKIT BERSALIN	2 Buah

## 1.9 Pernyataan Visi dan Misi

### 1.9.1 Pernyataan Visi

Visi Kota Samarinda tertuang dalam RPJMD kota Samarinda Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

***“Terwujudnya Kota Samarinda Sebagai Kota Metropolitan Yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan”***

Sejalan dengan cita-cita yang ingin diwujudkan dalam lima tahun masa pembangunan Kota Samarinda adalah terwujudnya Kota Samarinda sebagai kota metropolitan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan. Makna yang paling besar yang terdapat dalam Visi ini adalah **Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan**. Dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang disebutkan bahwa kawasan metropolitan adalah kawasan perkotaan yang terdiri atas sebuah kawasan perkotaan yang berdiri sendiri atau kawasan perkotaan inti dengan kawasan perkotaan disekitarnya yang saling memiliki keterkaitan fungsional yang dihubungkan dengan sistem jaringan prasarana wilayah yang terintegrasi dengan jumlah penduduk secara keseluruhan sekurang kurangnya 1.000.000 ( Satu Juta ) Jiwa.

Menetapkan Kota Samarinda sebagai Kota Metropolitan merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditengah-tengah pertumbuhan penduduk yang pesat, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan untuk mencegah terjadinya pertumbuhan fisik kota yang tidak terkendali. Aspek-aspek pembangunan berkelanjutan yang menjadi fokus pemerintah Kota Samarinda terdiri atas aspek inti (sosial, ekonomi, lingkungan) dan aspek pendukung (*Good Governance*,

keuangan daerah) dengan Kota Cerdas (*Smart City*) sebagai pondasi dalam pencapaiannya sebagaimana yang tertuang dalam RPJPD Kota Samarinda 2005-2025. Oleh karena itu, metropolitan yang diharapkan dapat terwujud di Kota Samarinda dapat dilihat berdasarkan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan sebagai berikut :

1. Aspek Sosial;
2. Aspek Ekonomi;
3. Aspek Lingkungan;
4. *Aspek Good Governance* dan Keuangan Daerah;

### **1.9.2 Pernyataan Misi**

Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi ( Instansi Pemerintah ) agar tujuan organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansinya dan mengetahui alasan keberadaan dan perannya. Untuk mewujudkan Visi Kota Samarinda sebagaimana yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Kecamatan Sungai Pinang yaitu sebagai berikut :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bebas Korupsi ditunjang Aparatur yang berintegritas tinggi, Profesional dan Inovatif
2. Memantapkan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Kota Samarinda Yang Akuntabel dalam Menunjang Pembiayaan Pembangunan
3. Mewujudkan Ruang Kota yang Layak Huni
4. Memantapkan Sektor Jasa dan Perdagangan sebagai Sektor Unggulan
5. Mewujudkan Masyarakat Kota Samarinda yang berkarakter, Sehat, Cerdas serta Berdaya saing Nasional dan Internasional
6. Mewujudkan Iklim kehidupan Masyarakat Kota Samarinda yang Harmoni, Berbudaya dan Religius

Penjelasan masing-masing dari arahan misi di atas diuraikan sebagai berikut:

**Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bebas Korupsi  
Ditunjang Aparatur Yang Berintegritas Tinggi, Profesional dan Inovatif**

Pemerintahan yang baik merupakan kebutuhan dasar dalam mengungkit kesuksesan pembangunan di berbagai sektor. Pemerintah Kota Samarinda berupaya untuk menerapkan 14 prinsip pemerintahan yang baik sebagai berikut :

- 1) Wawasan ke Depan
- 2) Keterbukaan dan Transparansi
- 3) Partisipasi Masyarakat
- 4) Tanggung Gugat
- 5) Supremasi Hukum
- 6) Demokrasi
- 7) Profesionalisme dan Kompetensi
- 8) Daya Tanggap
- 9) Keefisienan dan Keefektifan
- 10) Desentralisasi
- 11) Kemitraan dengan Dunia Usaha Swasta dan Masyarakat
- 12) Komitmen pada Pengurangan Kesenjangan
- 13) Komitmen pada Lingkungan Hidup
- 14) Komitmen Pasar yang Fair

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Penetapan Tujuan dan Sasaran**

##### **2.1.1 Penetapan Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran dan implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Dengan adanya misi yang ditetapkan, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas kemampuan dan ketrampilan, jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja
2. Meningkatkan kualitas, ketersediaan sarana prasarana serta komitmen pelayanan publik yang akuntabel, transparan, efisien dan efektif kepada masyarakat
3. Meningkatkan intensitas koordinasi antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah Kecamatan.

##### **2.1.2 Penetapan Sasaran**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut, maka sasaran yang harus dicapai pada masing-masing tujuan adalah sebagai berikut :

**Meningkatnya kapasitas kemampuan dan keterampilan , jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja**

*Meningkatnya kapasitas kemampuan dan ketrampilan, jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja*

**Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan pemukiman yang didukung kesadaran dan partisipasi warga Kecamatan Sungai Pinang**

*Meningkatkan kualitas, ketersediaan sarana prasarana serta komitmen pelayanan publik yang akuntable, transparan, efisien dan efektif kepada masyarakat meliputi ; IMB, Pertanahan, KTP, KK, Surat waris, meja, komputer, ruang tunggu, lokasi pelayanan, tepat waktu, tepat mutu, tepat administrasi dll*

- 3 Meningkatkan pemanfaatan sumber daya ekonomi dan sosial yang didukung perilaku masyarakat yang kondusif.**
- 4 *Meningkatkan intensitas koordinasi antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah Kecamatan.*

Adapun table dari penetapan tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL	TARGET INDIKATOR SASARAN TAHUN KE					
				2016	2018	2018	2019	2020	2021
<i>Misi 1 : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bebas Korupsi ditunjang Aparatur yang berintegritas tinggi, Profesional dan Inovatif</i>									
Meningkatnya kapasitas kemampuan dan keterampilan, jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja	Meningkatnya kapasitas kemampuan dan keterampilan, jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja	Terciptanya kapasitas kemampuan dan keterampilan, jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja		80 %	80 %	85%	85%	90%	90 %
Meningkatkan kualitas, ketersediaan sarana prasarana serta komitmen pelayanan publik yang akuntable, transparan,	Meningkatnya kualitas, ketersediaan sarana prasarana serta komitmen pelayanan publik yang akuntable, transparan,	Terciptanya komitmen, sarana prasarana dan kualitas pelayanan publik yang akuntable, transparan, efisien dan efektif kepada		80 %	80 %	85%	85%	90%	90 %

efisien dan efektif kepada masyarakat	efisien dan efektif kepada masyarakat meliputi, IMB, Pertanahan, KTP, KK, Surat Waris, meja, komputer, ruang tunggu, lokasi pelayanan, tepat waktu, tepat mutu, tepat administrasi dll	masyarakat								
Meningkatkan intensitas koordinasi antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan di wilayah Kecamatan	Meningkatnya kerjasama antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan berbagai pembangunan di wilayah Kecamatan	Terciptanya kerjasama antar instansi, masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan berbagai pembangunan		80 %	80 %	85%	85%	90%	90 %	

## 2.2 Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Proses perencanaan strategis merupakan rencana yang menyeluruh tentang segala upaya yang meliputi penerapan kebijakan, program operasional dan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya organisasi serta keadaan lingkungan yang dihadapi.

Perencanaan strategis memberikan kesatuan pandangan dalam melaksanakan tujuan dan sasaran. Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka perlu ditetapkan kebijaksanaan program operasional dan kegiatan yang tepat seperti dibawah ini.

### **2.2.1 Kebijakan**

Kebijakan yang dilakukan Kecamatan Sungai Pinang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kapasitas kemampuan dan ketrampilan, jenjang pendidikan serta motivasi aparatur kecamatan dalam bekerja
2. Meningkatkan kualitas, ketersediaan sarana prasarana serta komitmen pelayanan publik yang akuntabel, transparan, efisien berprioritas pada pelayanan yang memiliki indeks kepuasan rendah, memprioritaskan kepada sarana dan prasarana yang berpengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan masyarakat dan pelayanan prima yang berkelanjutan dan konsisten.
3. Peningkatan intensitas koordinasi antar instansi, masyarakat dan swasta yang diprioritaskan kepada program bersama dalam penanganan Banjir, RTH, PKL dan kriminalitas.

### **2.2.2 Program**

Dalam rangka menunjang kegiatan pemerintah agar dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka program kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja
5. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat

### **2.2.3 Kegiatan**

Kegiatan merupakan suatu tindakan dari penjabaran program untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan. Pada Tahun Anggaran 2018 kegiatan-kegiatan sesuai dengan program adalah sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;
  - a. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
  - b. Penyediaan Alat Tulis Kantor
  - c. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
  - d. Penyediaan Komponen Instalasi / Penerangan Bangunan Kantor

- e. Rapat – Rapat Koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
  - f. Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
    - a. Pemeliharaan / Rutin Berkala Gedung Kantor
    - b. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Oprasional
    - c. Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Peralatan Kantor
  3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
    - a. Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan
  4. Program Mengintensifkan penanganan pengaduan masyarakat
    - a. Pembangunan Lingkungan Sosial dan Kemasyarakatan Kecamatan Sungai Pinang
    - b. Penunjang Kegiatan Kelurahan Bandara
    - c. Penunjang Kegiatan Kelurahan Temindung Permai
    - d. Penunjang Kegiatan Kelurahan Gunung Lingai
    - e. Penunjang Kegiatan Kelurahan Mugirejo
    - f. Penunjang Kegiatan Kelurahan Sungai Pinang Dalam

### 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Pada dasarnya Perjanjian Kinerja tahun 2018 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh kecamatan Sungai Pinang selama tahun 2018. Target kinerja mempresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai dalam tahun 2018 dari semua kinerja yang melekat pada tingkat sasaran maupun tingkat kegiatan. Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada lampiran dibawah ini :

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2018**

No	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	86
		Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti	Persen	75

		Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu	Persen	78
		Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif	Jumlah	12
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas pemerintahan kecamatan.	Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS / PHBS	Persen	100
		Persentase Pos Kamling yang Aktif	Persen	78
		Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan)	Persen	100
		Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan	Persen	100
		Persentase Program / Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan	Persen	100
		Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	Jumlah	24

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1 Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian kinerja Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda tahun 2018 sesuai dengan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis akan dianalisis dengan capaian kinerja sebagai berikut :

#### **3.1.1 Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini**

Uraian target dan realisasi kinerja tahun ini sebagai berikut :

1. Indikator kinerja “Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)” terealisasi 80 dari target 80 dengan persentase 100%, hal ini terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Indikator kinerja ” Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti” terealisasi 72 dari target 72 dengan persentase 100%, hal ini terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Indikator kinerja “Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu” terealisasi 65 dari target 65 dengan persentase 100%, hal ini terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. Indikator kinerja “Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif” terealisasi 12 dari target 11 dengan persentase 100 %, hal ini terlaksana melebihi dengan target yang telah ditetapkan.
5. Indikator kinerja “Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS / PHBS” terealisasi 100 dari target 100 dengan persentase 100%, hal ini terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
6. Indikator kinerja “Persentase Pos Kamling yang Aktif” terealisasi 60 dari target 60 dengan persentase 100%, hal ini terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
7. Indikator kinerja “Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan)” terealisasi 90 dari target 90 dengan persentase 100%, hal ini terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
8. Indikator kinerja “Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan” tidak terealisasi dari target 90 dengan persentase 0%, hal ini

dikarenakan adanya pengefisiensi anggaran sehingga memfokuskan kepada kegiatan yang dianggap penting untuk dilaksanakan.

9. Indikator kinerja “Persentase Program / Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan” tidak terealisasi dari target 75% dengan persentase 0 %, hal ini dikarenakan adanya pengefisiensi anggaran sehingga memfokuskan kepada kegiatan yang dianggap penting untuk dilaksanakan.
10. Indikator kinerja “Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan” terealisasi 24 dari target 24 dengan persentase 100%, hal ini terlaksana sesuai dengan target yang telah ditetapkan .

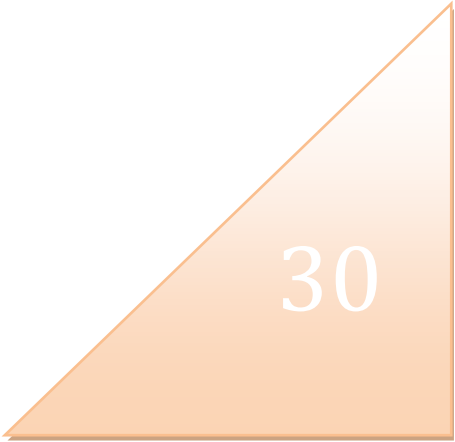
### **3.1.2 Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir**

Adapun perbandingan Realisasi Kinerja Kecamatan Sungai Pinang 2017 – 2018 dapat dilihat dari gambaran tabel Indikator Kinerja Kecamatan Sungai Pinang sebagai ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhitungkan indikator masukan (inputs), keluaran (outputs) hasil (outcomes), manfaat (benefits) dan dampak (impacts) sebagaimana terlampir berikut ini :

**Tabel**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja**  
**Kecamatan Sungai Pinang**  
**Pada Tahun 2017 - 2018**

No	Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	2017			2018			Keterangan
				Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	80	80	100%	86	86	100%	
		Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti	Persen	72	72	100%	75	75	100%	
		Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu	Persen	65	65	100%	78	78	100%	
		Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif	Jumlah	11	12	92%	12	12	100%	
2	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan tugas pemerintahan kecamatan.	Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS / PHBS	Persen	100	100	100%	100	100	100%	
		Persentase Pos Kamling yang Aktif	Persen	60	60	100%	78	78	100%	
		Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan)	Persen	90	90	100%	100	100	100%	
		Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan	Persen	90	0	0	100	100	100%	
		Persentase Program / Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat	Persen	75%	0	0	100	100	100%	

	Kecamatan								
	Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan	Jumlah	24	24	100%	24	24	100%	
<b>Total</b>			94%			<b>100%</b>			



Berdasarkan data tabel perbandingan realisasi indikator di atas pada Tahun 2017 Total persentase Realisasi sebesar 94 % dan pada tahun 2018 terealisasi sebesar 100 %. Realisasi Indikator kinerja pada tahun 2018 mengalami peningkatan.

### **3.1.3 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan/peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Adapun permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh Kecamatan Sungai Pinang, yaitu:

1. Pengefisiensi anggaran sehingga memfokuskan anggaran pada kegiatan yang lebih penting
2. Adanya kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dikarenakan keterlambatan dana
3. Fasilitas kerja, kendaraan roda empat (patroli) belum ada dan kendaraan roda dua yang hanya 1 (buah) untuk wilayah kerja Kecamatan Sungai Pinang.
4. Keterbatasan fasilitas kerja yang menyangkut sarana kerja pegawai kecamatan (meja, kursi, komputer, dsb).
5. Sering terjadinya bencana alam banjir dan kebakaran sehingga warga sangat mengharapkan bantuan dan tindakan penanggulangan secepatnya.

Untuk **memecahkan** masalah yang dihadapi tersebut dilakukan upaya sebagai berikut :

1. Anggaran Kecamatan yang diturunkan hendaknya bertepatan waktunya dengan jadwal setiap triwulan.
2. Monitoring oleh Tim K3 Kecamatan untuk mengawasi adanya daerah rawan banjir dan kebakaran
3. Meningkatkan budaya masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dengan program HBS (Hijau Bersih Sehat) Kecamatan Sungai Pinang.
4. Mengusulkan kendaraan dinas untuk operasional pelaksanaan kegiatan pegawai Kecamatan Sungai Pinang.
5. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana penunjang pelayanan publik dan memudahkan pegawai kecamatan dalam melaksanakan tugas.
6. Menganggarkan kegiatan Kejadian Luar Biasa (KLB) untuk masyarakat.

### **3.1.4 Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Sesuai dengan visi kota samarinda seperti yang tertuang dalam Renstra adalah ” *Terwujudnya Kota Samarinda Sebagai Kota Metropolitan Yang Berdaya Saing dan Berwawasan Lingkungan*”, maka program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018 terdiri dari :

#### **1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program ini bertujuan agar didalam memberikan pelayanan kepada masyarakat tidak akan mengalami hambatan apapun serta bisa diselesaikan secara tepat waktu sehingga masyarakat sebagai pemakai jasa dari pelayan pemerintah merasa mendapatkan pelayanan prima dari semua aparatur yang ada. Adapun Kegiatan dalam program ini adalah :

- a) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
- b) Penyediaan Alat Tulis Kantor
- c) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- d) Penyediaan Komponen Instalasi / Penerangan Bangunan Kantor
- e) Rapat-Rapat koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
- f) Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran

#### **2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan fasilitas agar dapat mempermudah aparatur dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat optimal. Adapun Kegiatan dalam program ini adalah :

- a) Pemeliharaan / Rutin Berkala Gedung Kantor
- b) Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Oprasional
- c) Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Peralatan Kantor

#### **3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan system laporan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sehingga penyelenggaraan urusan pemerintahan.

Adapun Kegiatan dalam program ini adalah :

- a) Peningkatan Pengembangan Sistem Laporan

#### **4. Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan aparatur kecamatan di bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Adapun Kegiatan dalam program ini adalah :

- a) Penunjang kegiatan kecamatan Sungai Pinang
- b) Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Temindung Permai
- c) Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Sungai pinang Dalam
- d) Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Gunung Lingai
- e) Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Mugirejo
- f) Pembangunan Lingkungan Sosial & Kemasyarakatan Kelurahan Bandara

Program dan kegiatan di atas merupakan program dan kegiatan pendukung dalam mencapai target kerja Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018 yang tertera dalam RKA dan DPA Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018. Adapun hasil dari program dan kegiatan ini berbeda dengan Indikator Kinerja Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018, hal tersebut dikarenakan hasil Program dan Kegiatan ini dilihat berdasarkan hasil realisasi penggunaan anggaran program dan kegiatan tersebut, sementara untuk indikator hasilnya dilihat berdasarkan capaian dari kinerja indikator tersebut karena tidak semua target indikator kinerja memiliki penganggaran.

### 3.2 Realisasi Anggaran

Berdasarkan Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018 bahwa jumlah anggaran awal adalah sebesar Rp 12.802.339.265,- dan telah mengalami Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah menjadi Rp 13.626.727.622,-

Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Tidak langsung Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018 sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran ( Rp )	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi ( Rp )	Sisa
1.	- Belanja Langsung - Belanja Tidak Langsung	4.791.970.500,- 8.010.368.765,-	4.879.470.500,- 8.747.257.122,-	4.635.724.906,- 8.466.528.381,-	243.745.594,- 280.728.741,-
	<b>Jumlah</b>	<b>12.802.339.265,-</b>	<b>13.626.727.622,-</b>	<b>13.102.253.287,-</b>	<b>524.474.335,-</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa realisasi Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai) Tahun 2018 sebesar Rp 8.466.528.381,- dari anggaran sebesar Rp 8.010.368.765,- dengan sisa anggaran sebesar Rp 280.728.741,- Realisasi Belanja Langsung (Belanja Barang & Jasa) Tahun 2018 sebesar Rp 4.635.724.906,- dari anggaran sebesar Rp 4.791.970.500,- dengan sisa anggaran sebesar Rp 243.745.594,- . Hal ini disebabkan banyaknya kegiatan yang terkendala dikarenakan pengefisiensi anggaran Pemerintah Kota Samarinda sehingga tidak terlaksananya kegiatan sesuai target.

Laporan Realisasi Keuangan dan Fisik Kecamatan Sungai Pinang Tahun 2018 sebagaimana terlampir.

## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

Laporan Kinerja Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2018. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan dan Keputusan Ketua LAN R.I nomor 589 / IX / 6 / V / 99 Tanggal 20 September 1999.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Kecamatan Sungai Pinang, dapat disimpulkan bahwa secara umum Kecamatan Sungai Pinang telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Tujuh sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Sungai Pinang 2016 – 2021 secara keseluruhan mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut pada hakikatnya adalah berkat limpahan rahmat dan karunia Allah SWT dan hasil kerjasama yang baik oleh seluruh staf Kecamatan Sungai Pinang dan seluruh masyarakat di wilayah Kecamatan Sungai Pinang.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis di era globalisasi yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik.

Namun demikian disadari bahwa selama tahun 2018 masih ditemui berbagai permasalahan dan kendala yang belum terselesaikan dengan baik. Berkaitan dengan hal tersebut Kecamatan Sungai Pinang dari waktu ke waktu senantiasa melakukan berbagai langkah untuk memperbaiki kinerja pelayanan publik, baik melalui reformasi/perubahan pada tatanan birokrasi maupun pada perbaikan sistem pengalokasian anggaran.

Akhirnya dengan mengharap keridhoan Tuhan Yang Maha Esa, semoga laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Sungai Pinang yang telah dibuat bersama-sama ini dapat menjadi tolok ukur, bahan pertimbangan dan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan di Kecamatan Sungai Pinang sehingga nantinya akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Samarinda, Februari 2019

Camat Sungai Pinang

**Hj. Siti Hasanah, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19660707 198803 2 019**

# LAMPIRAN